

***SLANG DALAM FILM SUICIDE SQUAD KARYA DAVID AYER***

**JURNAL SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk mencapai gelar Sarjana Sastra

**OLEH:**

**ANENDA PUTRI ADATI**

**120912013**

**Sastra Inggris**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2019**

## **SLANG DALAM FILM SUICIDE SQUAD KARYA DAVID AYER**

**Anenda Putri Adati<sup>1</sup>**

**Jultje A. J. Rattu<sup>2</sup>**

**Arter Jodi Senduk<sup>3</sup>**

### **ABSTRACT**

*This research is entitled “Slang in the film Suicide Squad by David Ayer”. This research aims are to identify the slangs found in the Film Suicide Squad, and analyze and describe their forms and meanings.*

*The slangs data were collected from the film script which consists of 41 pages. The writer also uses some theory that related to slang language and definition of slang the theory used in this research is by Bloomfield and Guth. Theoretically, the writer hopes that this research can give some contributions to the enlargement especially of the sociolinguistics field more especially on slang word.*

*From analysis this research, the writer analysis found six types of slang, they are: abbreviation, facetious mispronunciation, shortened, interjection, figurative, nick name (calling person).*

*Form this research, the result show that are 2 slangs in the abbreviation, 10 slangs in facetious mispronunciation, 11 slangs in shortened, 8 slangs in interjection, 11 slangs in figurative, and 18 slangs in nick name.*

---

*Keyword: Slang, Film Suicide Squad, Bloomfield and Guth’s theory*

---

<sup>1</sup>*Mahasiswa yang bersangkutan*

<sup>2</sup>*Dosen Pembimbing Materi*

<sup>3</sup>*Dosen Pembimbing Teknik*

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Budaya adalah seluruh sistem gagasan, tindakan dan hasil kerja manusia dalam kerangka kehidupan masyarakat yang dimiliki oleh manusia yang dibuat sendiri dengan pembelajaran (Koentjaningrat 2000: 181). Ada tujuan unsur budaya, yaitu; bahasa, sistem pengetahuan, sosial, politik, peralatan hidup, ekonomi, religi dan seni. Masing-masing meliputi tentang lisan atau tertulis, teknologi, kemasyarakatan, sistem hukum, perlengkapan hidup, mata pencaharian, agama atau kepercayaan, dan meliputi etika dan estetika. Tradisi yang diwariskan secara lisan sangat beragam, termasuk yang berbentuk kegitana yang sengaja/tidak sengaja untuk ditonton (Jultje 2017:1). Salah satu tradisi lisan ialah bahasa.

Bahasa adalah sistem simbol vokal yang arbitrar yang memungkinkan semua orang dalam suatu kebudayaan tertentu atau orang lain yang mempelajari sistem kebudayaan itu, berkomunikasi atau berinteraksi (Finocchiaro dalam Arbor 977:2). Maka dari itu bahasa adalah alat yang efektif untuk berkomunikasi dan berinteraksi untuk makhluk hidup sosial. Jadi bahasa selalu memiliki hubungan dengan kegiatan kita sehari-hari. Bahasa digunakan dimana saja dan kapan saja untuk itu bahasa sangatlah penting dalam kehidupan manusia.

Linguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa dan mencoba untuk memahami bahasa dari sudut pandang ilmiah (Gleason, 1961: 2). Dalam menganalisis bahasa ada dua aspek yang bisa diperhatikan, yaitu struktur internal dan eksternal. Struktur internal terbagi atas fonologi (ilmu yang mempelajari tentang sistem dan struktur bunyi), morfologi (ilmu yang mempelajari tentang morfem dalam pembentukan kata), sintaksis (ilmu yang mempelajari tentang makna). Struktur eksternal adalah struktur yang mempunyai hubungan antara linguistik dan disiplin ilmu lainnya, antara lain sosiolinguistik (sosiologi dan linguistik), psikolinguistik (psikologi dan linguistik), ethnolinguistik (etnologi dan linguistik).

Sosiolinguistik merupakan bagian dari linguistik yang berkaitan dengan bahasa sebagai suatu fenomena sosial dan budaya (Trudgill, 1974:32). Dalam hal ini, sosiolinguistik berhubungan dengan penggunaan bahasa di antara individu dalam konteks sosial. Menurut Hudson (1980:4-5), sosiolinguistik merupakan suatu kajian

bahasa yang berhubungan dengan masyarakat. Peran Sociolinguistik berkaitan dengan bahasa sebagai alat komunikasi. Ronald Wardhaugh (1986:12) menyatakan bahwa Sociolinguistik berkaitan dengan cara mengkaji hubungan antara bahasa dan masyarakat dengan tujuan mencapai pemahaman yang lebih baik terhadap struktur bahasa dan bagaimana fungsi bahasa dalam berkomunikasi

Menurut Pei dan Gaynor (1954:199), *slang* merupakan gaya bahasa dalam penggunaannya secara umum, dihasilkan melalui adaptasi yang populer dan perluasan makna dari kata-kata yang tersedia serta dengan menyusun kata-kata baru tanpa memperhatikan standar-standar skolastik dan prinsip-prinsip linguistik dalam pembentukan kata-kata; umumnya terbatas pada golongan dan kelas-kelas sosial atau kelompok usia tertentu. Beberapa istilah teknis, kata-kata asing, dan bunyi-bunyi baru dari sebuah bahasa diberlakukan sebagai cara pemakaian *slang*.

Hymes (1964) dalam Fishman (1986) menjelaskan bahwa setiap masyarakat memiliki setidaknya tiga tingkatan gaya bahasa, yaitu resmi, bahasa percakapan sehari-hari (kolokial), dan tidak resmi. Dalam tingkat gaya bahasa tersebut yang paling mendekati dengan judul ini ialah tingkat gaya bahasa tidak resmi yang bisa disebut juga dengan *Slang*.

*Slang* secara tidak resmi digunakan oleh anggota beberapa kelompok sosial atau jenis etnis tertentu, misalnya remaja, sehingga tujuan penggunaannya sedikit berbeda dari kolokial yang biasanya. Sebagai contoh kolokial dalam bahasa Inggris yaitu kata *nana* berasal dari kata '*banana*' dengan makna yang sama yakni '*pisang*', sementara *slang* kata *nana* bermakna '*orang bodoh*'.

Fromkin (1997:283) menyatakan bahwa penggunaan *slang* bervariasi dari satu daerah dengan lainnya. Oleh karena itu, *slang* di Amerika akan berbeda dengan *slang* di Inggris atau Australia. Setiap daerah atau negara memiliki *slang* mereka sendiri. Seperti yang kita ketahui, ada *slang* Amerika, *slang* Australia, *slang* Inggris, dll.

Fakta bahwa kata-kata *slang* itu unik. Penulis menemukan beberapa kesulitan tentang makna kata-kata *slang* yang digunakan oleh karakter dalam film "*Suicide Squad*", mempengaruhi beberapa kesulitan dalam memahami dengan jelas tentang kata-kata *slang*, penulis ingin belajar lebih banyak dengan menganalisis tentang bentuk-bentuk *slang* dalam film "*Suicide Squad*"

Film juga bisa disebut sebagai *movie* atau gambar hidup. Ini adalah cerita untuk

mengekspresikan ide, perasaan, dan pengalaman penulis melalui dialog antara karakter dengan gambar bergerak. Film dianggap sebagai bentuk seni yang penting, sumber hiburan populer dan metode yang kuat untuk mendidik atau mengindoktrinasi warga. Elemen visual sinema memberi gambar gerak kekuatan komunikasi universal. Beberapa film telah menjadi atraksi populer di seluruh dunia dengan menggunakan *dubbing* atau *subtitle* yang menerjemahkan dialog.

“*Suicide Squad*” adalah film superhero Amerika 2016 yang didasarkan pada tim supervillian DC Comics dengan judul yang sama, didistribusikan oleh Warner Bros Picture. Ini adalah karya ketiga di DC Extended Universe (DCEU). Film ini ditulis dan disutradarai oleh David Ayer. Dalam *Suicide Squad*, sebuah agen rahasia pemerintah yang dipimpin oleh Amanda Waller merekrut para penjahat super yang dipenjara untuk menjalankan misi rahasia yang berbahaya dan menyelamatkan dunia dari ancaman yang kuat, dengan imbalan pengurangan hukuman.

Penulis tertarik untuk meneliti konvival dalam film ini, karena penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai *slang* dalam sebuah film.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan penelitian yang perlu di jawab ialah:

1. Apa saja kata bentuk *slang* yang ditemukan dalam film *Suicide Squad*?
2. Apa makna *slang* yang ditemukan dalam film *Suicide Squad* ?

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini ialah:

1. Mengidentifikasi dan mengkalsifikasi *slang* dalam film *Suicide Squad*
2. Menganalisis dan menjelaskan makna dari setiap *slang* yang penulis temukan dalam film *Suicide Squad*

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Secara teoretis, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengetahuan tentang teori linguistik, yaitu dalam menambah dan memperluas kosa kata *slang*, memberikan informasi lebih lanjut tentang slang kepada pembaca, serta menyediakan banyak informasi atau referensi tentang *slang*.

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan dan motivasi kepada para mahasiswa untuk memperkaya pemahaman tentang *slang*.

#### 1.4 Studi Pustaka

Setelah melakukan penelitian kepustakaan di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi, penulis dapat melihat bahwa ada beberapa topik penelitian terkait yang telah dibahas sebelumnya, seperti:

1. “*Slang* Australia dalam Novel *Cloudstreet* Karya Tim Winton: Sebuah Analisis Sociolinguistik,” sebuah skripsi yang ditulis oleh Hendra (2009). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Bloomfield (1933), Guth (1961), dan Fishman (1971) untuk mengidentifikasi *slang* Australia dan juga untuk menganalisis bentuk *slang* Australia dalam novel *Cloudstreet*. Penulis menyimpulkan bahwa *slang* Australia banyak digunakan oleh masyarakat pedesaan dan sebagian besar orang tua. *Slang* baru diciptakan lewat media, pemukiman baru, dll. Hal ini terjadi berulang-ulang dan kemudian dilupakan.
2. “*Slang* dalam Lirik Lagu Je’Zee,” sebuah skripsi yang ditulis oleh Praycilia Kalesaran (2010). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Bloomfield dan Trudgil. Penulis menyimpulkan bahwa bentuk-bentuk *slang* berdasarkan konsep Bloomfield dan Trudgil ditemukan dalam lirik Je’Zee, dan ada beberapa bentuk *slang* yang tidak dapat ditemukan dalam lirik, seperti interjeksi, ekspresi figurative, nama julukkan dan afiksasi.
3. Analisis *Slang* Amerika dalam Film *Laugh of Loud*,”. Sebuah skripsi yang ditulis oleh Tiarna Yuliana (2015). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori dari Anderson dan Trudgil. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 35 kata *slang* dan frasa di film LOL, *slang* dibagi menjadi 4 kategori; 8 kata *slang* atau frasa sebagai tingkat sintaksis netral, 10 kata *slang* atau frasa sebagai khas informal situasi, 2 kata *slang* atau frasa sebagai khas bahasa lisan, dan 15 kata *slang* atau frasa sebagai creative. Arti dari *slang*.

Penulis-penulis di atas menulis tentang *slang*. Penelitian dari Pasambuna berfokus pada penggunaan *slang* orang kulit hitam di Amerika, penelitian penelitian Hendra berfokus pada bentuk *slang* Australia,. Penelitian dari Kalesaran merujuk pada lirik lagu. Skripsi ini memiliki kemiripan dengan penelitian dari Tiarna Yuliana karena

memiliki objek yang sama yaitu film, dengan menggunakan teori dari Anderson dan Trudgil. Sedangkan teori ini menggunakan teori yang berbeda, yaitu menggunakan teori dari Bloomfield dan Guth. film yang merupakan objek dari penelitian merupakan film baru oleh karena itu penulis berharap dalam pembuatan penelitian ini akan menemukan lebih banyak informasi atau referensi tentang *slang* dan bisa membantu peneliti yang akan datang untuk lebih memahami tentang *slang*.

## 1.5 Landasan Teori

A. Chaer dan L. Agustina (2010 : 67) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan *slang* adalah variasi sosial yang bersifat khusus dan rahasia. Artinya, variasi ini digunakan oleh kalangan tertentu yang sangat terbatas, dan tidak boleh diketahui oleh kalangan di luar kelompok itu. Oleh karena itu, kosakata yang digunakan dalam *slang* ini selalu berubah-ubah.

Penelitian ini menggunakan teori dari Bloomfield (1933) dan Guth (1962). Penulis menggunakan 2 teori ini karena penulis telah membandingkan dan menemukan bentuk-bentuk *slang* yang terdapat dalam objek teori ini yaitu film *Suicide Squad*. Sebagaimana yang terkait dengan 2 kosnep ini.

Bloomfield (1933 : 147-420) membedakan 4 bentuk *slang* sebagai berikut:

1. **Singkatan** adalah bentuk pendek dari sebuah kata atau frase, yang dilafalkan huruf demi huruf maupun tidak.
2. **Salah Ucap yang Lucu**, salah ucap yang lucu merupakan modifikasi tinggi nada pertanyaan yang aneh yang dipakai sebagai bahasa kasar yang lucu atau mengekspresikan rasa ketidakpercayaan terhadap sesuatu. Ekspresi-ekspresi tersebut tidak memiliki bentuk yang sesuai dengan ciri-ciri linguistik.
3. **Bentuk-bentuk yang dipendekkan**, Bentuk-bentuk yang dipendekkan terdapat berbagai bahasa.
4. **Interjeksi**, merupakan bentuk yang tidak dapat diberi imbuhan (afiks) dan tidak memiliki penunjang sintaksis dalam bentuk lainnya, dan dipakai untuk mengungkapkan perasaan, misalnya (ungkapan senang atau rasa bangga) “*hot damn*”, “*that’s my boy*”, “*you’re the man*”, “*fuck yeah!*”, dan (ungkapan rasa suka terhadap makanan atau minuman) “*yum-yum*”, “*yummy*”.

Disamping itu, ada dua bentuk *slang* yang lain menurut Guth (1961-95), diantaranya :

1. **Bentuk ekspresi figuratif**, bentuk ini merupakan perluasan makna kata atau kelompok kata untuk memperoleh efek tertentu dengan mengasosiasikan dua hal.
2. **Nama julukan (panggilan seseorang)**, Nama julukan (panggilan seseorang) merupakan nama pemberian yang berhubungan dengan keistimewaannya.

## 1.6 Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode yang dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap ini penulis mengambil data slang dengan menonton dan membaca naskah film *Sucide Squad*, membaca penelitian-penelitian sebelumnya dan buku-buku tentang teori-teori *slang* yang berkaitan erat dengan slang di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado, serta mencari beberapa informasi mengenai *slang* melalui internet.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan dan mengidentifikasi data kata per kata dengan mencatat slang (kata atau frasa) yang diambil dari naskah *Sucide Squad*.

3. Analisa Data

Pada tahap ini penulis menganalisis bentuk dan makna slang yang sudah diidentifikasi berupa kata-kata dan frase yang disimpulkan menggunakan kamus online *Urbandictionary.com*, *Collinsdictionary.com*, dan *Dictionary.cambridge.org* dengan menggunakan teori Bloomfield (1933) dan Guth (1962).

## II. IDENTIFIKASI DAN KLASIFIKASI SLANG DALAM FILM

### “SUICIDE SQUAD”

Dalam bab ini penulis mengidentifikasi dan mengklasifikasi kata-kata *slang* yang ditemukan dalam film *Sucide Squad* (2016) Karya David Ayer. Ada 4 bentuk *slang*



berdasarkan teori Bloomfield (1933) yang penulis temukan dalam film tersebut. Terdiri dari 48 halaman.

## 2.1 Singkatan

“*aka*” (00:05:18) → (Data no. 01)

“*Floyd Lawton aka Deadshot*”

## 2.2 Salah Ucap yang Lucu

“*It’s got a little bit of pasghetti in there*” (00:01:02) → (Data No.03)

“Ditambah sedikit spageti disana”

## 2.3 Bentuk yang Dipendekkan

“*You gonna come down from there or what?*” (00:02:20) → (Data No. 13)

“Kau mau turun atau bagaimana?”

## 2.4 Interjeksi

“*Yo, K.C!*” (00:16:22) → (Data No.24)

“Hei K.C!”

Adapun dua bentuk slang yang ditambahkan menurut Guth (1961-95) di antaranya:

## 2.5 Bentuk Ekspresi Figuratif

“*Chow time!*” (00:00:43) → (Data No.32)

“Waktunya makan!”

## 2.6 Nama Julukan

“*You know the rules, hotness*” (00:02:29) → (Data No.43)

“Kau tau aturannya, seksi”

### III. BENTUK-BENTUK DAN MAKNA-MAKNA SLANG DALAM FILM

#### “*SUCIDE SQUAD*”

*Slang* ragam bahasa yang tidak resmi yang sifatnya musiman. Biasanya digunakan oleh kelompok sosial tertentu untuk berkomunikasi agar yang bukan anggota kelompok tidak memahaminya. Akan tetapi *slang* tidak memiliki definisi yang tepat dan pasti. Susunan kata-kata yang diciptakan secara arbiter (mana suka) tanpa memperhatikan struktur bahasa tertentu dapat disebut juga *slang*.

Makna dan arti *slang* yang telah penulis temukan, disimpulkan menggunakan kamus online antara lain; *Urbandictionary.com*, *Collinsdictionary.com*, dan *Dictionary.cambridge.org*.

Berdasarkan data yang terkumpul dan kemudian dianalisis oleh penulis, ada beberapa bentuk yang ditemukan dalam film *Suicide Squad*, yaitu sebagai berikut:

1. Singkatan
2. Salah ucap yang lucu
3. Bentuk yang dipendekkan
4. Interjeksi
5. Figuratif
6. Bentuk nama julukan

Data yang penulis temukan dalam penelitian ini dibagi dalam:

Sl : Slang

BIS : Bahasa Inggris Standar

Ar : Artinya

### 3.1 Singkatan

Singkatan adalah bentuk pendek dari sebuah kata atau frase yang dilafalkan huruf demi huruf maupun tidak. Data yang penulis temukan dalam bentuk ini yaitu:

**A.K.A** /eɪ-keɪ-eɪ/ (Data No.01) *also known as*

Sl: “*Floyd Lawton a.k.a Deadshot*”

BIS: “*Floyd Lawton also known as Deadshot*”

Ar: “Floyd Lawton alias penembak yang jitu”

A.K.A merupakan singkatan yang berasal dari frase *also known as* yang artinya ialah *dikenal sebagai* atau *alias* merujuk pada nama panggilan atau nama panggung seseorang.

### 3.2 Salah Ucap yang Lucu

Salah ucap yang lucu adalah modifikasi tinggi nada pertanyaan yang aneh yang dipakai seagai bahasa kasar yang lucu atau untuk mengekspresikan rasa ketidakpercayaan terhadap sesuatu. Ekspresi tersebut tidak memiliki bentuk yang sesuai dengan ciri-ciri linguistik. Data yang penulis temukan dalam bentuk ini yaitu:

**Pasghetti** /pæs'geɪ.i/ (Data No.03) *spaghetti*

Sl: “*It's got a little bit of pashgetti in there*”

BIS: “*It's got a little bit of spaghetti in there*”

Ar: “Ditambah sedikit spageti disana”

*Pasghetti* merupakan salah ucap yang lucu yang pelafalannya berasal dari kata *spaghetti*. *Spaghetti* ialah makanan jenis pasta yang jika diperhatikan menyerupai mie.

### 3.3 Bentuk yang Dipendekkan

Bentuk yang dipendekkan terdapat dalam berbagai bahasa. Hubungannya tampak tidak jelas pada percakapan pada umumnya, tetapi jelas merupakan salah satu bentuk komunikasi sociolinguistik, dimana arti bentuk-bentuk yang biasa tidak berperan. Data yang penulis temukan yaitu;

**Gonna** /ganə/ (Data No.13) *Going to*

- Sl: “*You gonna come down from there or what?*”  
 BIS: “*You going to come down from there or what?*”  
 Ar: “Kau mau turun atau bagaimana?”

*Gonna* merupakan bentuk yang dipendekkan, yang pelafalan sebenarnya berasal dari kata *going to* dan bentuk sederhananya ialah *go to*. *Gonna* atau *going to* termasuk dalam kategori kata kerja yang maknanya ialah *pergi ke*.

### 3.4 Interjeksi

Interjeksi ialah bentuk yang tidak dapat diberi imbuhan (afiks) dan tidak memiliki penunjang sintaksis dalam bentuk lainnya, dan dipakai untuk mengungkapkan perasaan marah, benci, sedih, bahagia, sakit dan sebagainya. Data yang penulis temukan, yaitu:

- Yo*** /yo/ (Data No.24) *hey*  
 Sl: “***Yo, K.C!***”  
 BIS: “*Hey, K.C!*”  
 Ar: “Hei, K.C!”

*Yo* merupakan bentuk interjeksi yang biasa digunakan untuk menyapa orang lain yang begitu akrab, makna standarnya ialah *hai* atau *hei*.

### 3.5 Bentuk Ekspresi Figuratif

Bentuk ini merupakan perluasan makna kata atau kelompok kata untuk memperoleh efek tertentu dengan mengasosiasikan dua hal. Data yang penulis temukan, yaitu:

- Chow time*** /'tʃaʊ,taim/ (Data No. 32) *meal time*  
 Sl: “***Chow time!***”  
 BIS: “*Meal time!*”  
 Ar: “Waktunya makan!”

*Chow time* merupakan bentuk ekspresi figuratif yang terdiri dari dua kata. Makna

figuratif *chow time* yaitu “*waktunya makan*” akan tetapi kata ini termasuk dalam golongan informal yang biasa digunakan dalam pembicaraan suatu kelompok.

### 3.6 Nama Julukan (Panggilan Seseorang)

Nama julukan (panggilan seseorang) merupakan nama pemberian yang berhubungan dengan keistimewaannya. Data-data yang penulis temukan dalam bentuk ini, antara lain:

**Hotness**                      /hɑ:t.nəs/ (Data No.43)                      *sexy*

Sl:        “*You know the rules, hotness*”

BIS:      “*You know the rules, sexy*”

Ar:        “kau tau aturannya,seksi”

*Hotness* merupakan sebuah julukan untuk seseorang yang seksi, berpakaian bagus dan memiliki karisma. Julukan ini ditujukan baik untuk pria maupun wanita. Makna standar *hotness* ialah *panasnya*.

## IV. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa kata slang yang terdapat dalam film *Suicide Squad* sebanyak 58. Temuan yang merupakan kata-kata *slang* adalah; *ain't, aka, Asap, axe, B, baby, batsy, bitch, buddy, chit-chat, chow time, company, cowgirl, cut it, damn it, dickface, dickhead, duck in, dude, 'em, easy peasy, exterminator, fellah, float, gangbange, gonna, gotta, hell no, helos, hit me, hole, honey, hot stuff, hotness, how'd, hunka-hunka, I'mma, jeez, killer apps, lotta, metahuman, nah, nana, negative, nukes, old boy, outta, pasghetti, pinky, puddin', queen, roger, sellout, uh-oh, wanna, we'd, why'd, y'all, yo, you down*.

Bentuk dan makna *slang* yang terdapat dalam film *Suicide Squad* ialah sebagai berikut:

a. Singkatan

Dalam bentuk ini penulis menemukan 2 kata *slang*, yaitu: *aka, Asap*,

b. Salah ucap yang lucu

Dalam bentuk ini penulis menemukan 10 kata *slang*, yaitu: *axe, B, chit-chat, 'em, fella, gangbange, helos, nah, nukes, pasghetti.*

c. Bentuk yang dipendekkan

Dalam bentuk ini penulis menemukan 11 kata *slang*, yaitu: *ain't, gonna, gotta, how'd, I'mma, lotta, outta, wanna, we'd, why'd, y'all.*

d. Interjeksi

Dalam bentuk ini penulis menemukan 8 kata *slang*, yaitu: *damn it, duck in, easy peasy, hell no, jeez, roger, uh-oh, yo.*

e. Bentuk ekspresi figuratif

Dalam bentuk ini penulis menemukan 11 kata *slang*, yaitu: *chow time, company, cut it, dickhead, float, hit me, hole, killer aps, negative, sellout, you down.*

f. Dalam bentuk ini paling banyak kata *slang* yang penulis temukan. Ada 18

kata *slang*, yaitu: *baby, batsy, bitch, buddy, cowgirl, dickface, dude, exterminator, honey, hot stuff, hotness, hunka-hunka, metahuman, nana, old boy, pinky, puddin', queen.*

Penulis menemukan semua bentuk *slang* berdasarkan teori dari Bloomfield (1933) dan Guth (1961)

## 4.2 Saran

Sangat disadari oleh penulis terdapat banyak hal yang berhubungan dengan bahasa terutama yang terkait dengan kata *slang* yang perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu melalui penelitian ini penulis menyarankan kepada peneliti-peneliti yang akan datang kiranya dapat mengkaji hal-hal lainnya dalam *film Suicide Squad* misalnya seperti tentang ungkapan/kata jargon, idioms, atau majas-majas. Penelitian tentang *slang* serta analisis film masih diperlukan pengkajian lebih dalam lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer A. dan Agustina L. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bloomfield, L. 1933. *Language*. New York: Reinhart & Winstor, INC.
- Burns & Grove (2003) *Methodology* <https://rumahbeladjar.wordpress.com/>
- Film, 2012. Available: (<http://dictionary.infoplace.com/film>).
- Fishman, J. A. 1972. *The Sociology of Language*. Massachusett: Rowly, Newbury.
- Finnochiaro. Mary. B. 1977. *English as a Second Language*. Massachusett: Rowly, Newbury Practice. Baltimore: Prentice Hall Regents
- Fromkin et al. 1992. *An Introduction to Language*. Marrickville: Holt Reinhart and Winston.
- Gleason, H. A. 1962. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New York: Holt, Reinehart and Winston.
- Guth, P. H. 1962. *Concise English Handbook*. California: Wadsworth Publishing Company, INC.
- Hendra, 2009. “*Slang* Australian dalam Novel Cloudstreet Karya Tim Winton: Sebuah Analisis Sosiolinguistik”. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Hudson, R. A. 1980. *Sociolinguistics*. London: Cambridge University Press.
- Kalesaran, P. 2010. “*Slang* dalam Lirik Lagu Je’Zee”. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Koentjaningrat (2000:18). *Pengantar Antropology I*. Jakarta: Rineke Cipta
- O’Grady, W and Dobrovolsky, M. 1992. *An Introduction, Contemporary Linguistic Analysis*. Toronto: Copp Clark Pitman Ltd.
- Pei, M and Gaynor, F. 1954. *A Dictionary of Sociolinguistics*. New Jersey: Littlefield, Adams & CO.

Rattu J.A . 2017. *Kebertahanan Nilai Religi Dan Keberlanjutan Kepemimpinan Perempuan Dalam Pergelaran Maengket Makamberu: Kajian Tradisi Lisan Pada Etnik Minahasa di Sulawesi Utara*. Depok: Universitas Indonesia

Tiarma Yuliana (2015). Dalam Journal “Analysis American *Slang* in Movie Laugh of Loud” <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/article/view/538>

Trudgill, P. 1974. *Sociolinguistics: An Introduction*. Great Britain: Hazell Watson & Viney Ltd.

Wardhaugh, R. 1989. *Introduction to Sociolinguistics*. New York: Basic Blackwell Ltd.

Kamus Online: <https://www.urbandictionary.com/>

<https://www.collinsdictionary.com/>

<https://dictionary.cambridge.org/>